

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam pengumpulan data di lapangan adalah sekitar 10 bulan. Jangka waktu tersebut terdiri dari 5 bulan observasi awal dan penyusunan proposal, 5 bulan penelitian di lapangan dan penyusunan skripsi. Terhitung setelah persetujuan judul dari lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Adapun mengenai tempat penelitiannya yang peneliti ambil sesuai dengan judul proposal ini yaitu pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Palangka Raya Jalan Diponegoro No. 46, Palangka Raya. Alasan memilih bank tersebut sebagai lokasi penelitian adalah, karena penulis ingin mengetahui manajemen risiko yang diterapkan BMI Cabang Palangka Raya dengan akad *musyarakah mutana'iqah* pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Muamalat iB serta mekanisme pembiayaannya.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Menurut

Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan maksud memperoleh data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diteliti.¹

Jadi, dengan penelitian kualitatif dapat diketahui gambaran tentang manajemen risiko pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* yang diterapkan Bank Muamalat Cabang Palangka Raya pada produk KPR iBnya. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penerapan manajemen risiko pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* tersebut yang dipraktekkan di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya dan penelitian kualitatiflah yang lebih tepat dijadikan instrumen penelitian ini.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen risiko pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* yang dilaksanakan oleh Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya. Termasuk mekanisme pembiayaannya, probabilitas munculnya risiko-risiko, dan upaya *me-manage* risiko baik yang masih diprediksikan maupun yang sudah terjadi dampaknya.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berdasarkan arahan bagian personalia adalah dua orang karyawan *account manager (AM) financing* yang satu bekerja di bagian *marketing financing* serta satu lagi dari bagian *financing*

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi 18, Bandung: Rosdakarya, 2004, h. 3.

risk staff (FRS) atau juga *branch collection* atau remedial sebagai informan atau narasumber karena karyawan tersebutlah yang menangani masalah pembiayaan terutama pembiayaan *musyarakah mutana'ah* pada produk KPR Muamalat iB. Selain itu ada dua informan pendukung, yaitu Imam Ma'sum dari bagian personalia itu sendiri,, kemudian salah satu staff dari bank Syaria'ah lain seperti Bank Syaria'ah Mandiri Cabang Palangka Raya, yaitu Tajudinooor.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.² Menurut Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, yang diamati di sini adalah peristiwa atau fenomena sosial.³ Penulis untuk saat ini hanya sekedar mengamati saja apabila tidak ada perubahan saat penelitian berlangsung yang membuat penulis mengubah metode observasinya. Data Penelitian yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum seputar pada Bank Muamalat Cabang Palangka Raya, seperti profil, struktur organisasi, dan sebagainya.
- b. Gambaran umum penerapan dan mekanisme pembiayaan *musyarakah mutana'ah* dalam Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Muamalat iB.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Reneka Cipta, 1993, h. 191.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 126.

- c. Risiko yang terjadi pada pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* dalam KPR Muamalat iB dan pengaruhnya terhadap aspek likuiditas dan aspek lainnya pada Bank Muamalat Cabang Palangka Raya
- d. Gambaran mengenai penerapan dan mekanisme manajemen risiko pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* pada KPR Muamalat iB pada Bank Muamalat Cabang Palangka Raya.

2. Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa wawancara merupakan cara memperoleh atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara dua orang atau lebih.⁴ Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu di mana peneliti tidak hanya terpatok pada daftar pertanyaan yang sudah didesain melainkan juga di luar daftar pertanyaan tersebut atau tidak terstruktur apabila ada kondisi yang memungkinkan peneliti untuk melakukan hal itu. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono bahwa wawancara jenis ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁵ Melalui teknik wawancara ini, data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Ed. Ke-6), Bandung: Alfabeta, 2010., h. 72.

⁵*Ibid.*, h. 73.

- a. Penerapan dan mekanisme pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* pada produk KPR Muamalat iB di bank Muamalat Cabang Palangka raya;
 - b. Risiko yang muncul dari pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* pada skim pembiayaan rumah baik yang diprediksikan maupun yang sudah terjadi;
 - c. Risiko-risiko yang timbul;
 - d. Upaya-upaya dalam mengelola risiko *musya>rakah mutana>qishah* pada produk KPRnya;
 - e. Pedoman yang digunakan;
 - f. Kendala-kendala yang dihadapi;
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sarwono adalah mengkaji dokumen-dokumen berupa surat-surat, pengumuman tertulis, ikhitar rapat, dan bahan-bahan tulisan lainnya yang dapat membantu peneliti dalam memperoleh informasi.⁶ Menurutnya pula, metode pengumpulan data ini sangat bermanfaat karena tidak mengganggu objek, subjek, dan suasana penelitian.⁷ Sedangkan menurut moelong, dokumentasi merupakan bahan-bahan yang memberikan informasi berupa teks,

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006, h. 225.

⁷ *Ibid.*

film, dan gambar.⁸ Melalui teknik dokumentasi ini, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah Singkat berdirinya Muamalat Cabang Palangka Raya;
- b. Visi dan misi;
- c. Struktur organisasi bank;
- d. Ruang lingkup kegiatan usaha;
- e. Pedoman Kerja *financing coordinator, account manager (AM)* beserta Assistenya yang menangani pembiayaan *musyarakah mutana>qişah* pada produk KPR Muamalat iB;
- f. Brosur-brosur produk Bank Muamalat Cabang Palangka Raya, terutama yang berhubungan dengan penelitian;
- g. Formulir pembiayaan nasabah;

F. Pengabsahan Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengabsahan data. Dalam hal pengabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu dengan membandingkan antara suatu data yang diperoleh satu dengan data lainnya untuk keperluan pengecekan.⁹

Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan berbagai sumber data yang diperoleh dari teknik pengumpulaiyaann data sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara dari masing-masing subjek dan informan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi 18, Bandung: Rosdakarya, 2004, h. 113-114.

⁹ *Ibid.*, h. 178.

2. Membandingkan data hasil observasi di lapangan dengan hasil wawancara.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen perbankan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko *musya>rakah mutana>qishah* pada KPR Muamalat iB di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir atau mengurutkan data yang telah diperoleh dan dilakukan pengabsahan menjadi lebih sistematis sehingga ditemukan suatu pola dan tema serta menghasilkan teori. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:¹⁰

1. *Data Colletion* (pengumpulan data), yaitu mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin agar dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* pada KPR Muamalat iB di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya.
2. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya oleh sumber yang diperoleh, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam

¹⁰Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohendi, Jakarta, Universitas Indonesia Perss, 1999, h. 16-18.

pembahasan hasil penelitian, kerana data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahan hasil penelitian.

3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kancan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang pengumpulan data dari sumber sebanyak mungkin oleh peneliti untuk dapat diproses menjadi bahasan penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* pada produk KPR Muamalat iB di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya.
4. *Conclusion Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu menarik kesimpulan mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan *musya>rakah mutana>qishah* pada KPR Muamalat iB di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya yang dilakukan dengan melihat kembali hasil penelitian yang diperoleh sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.